

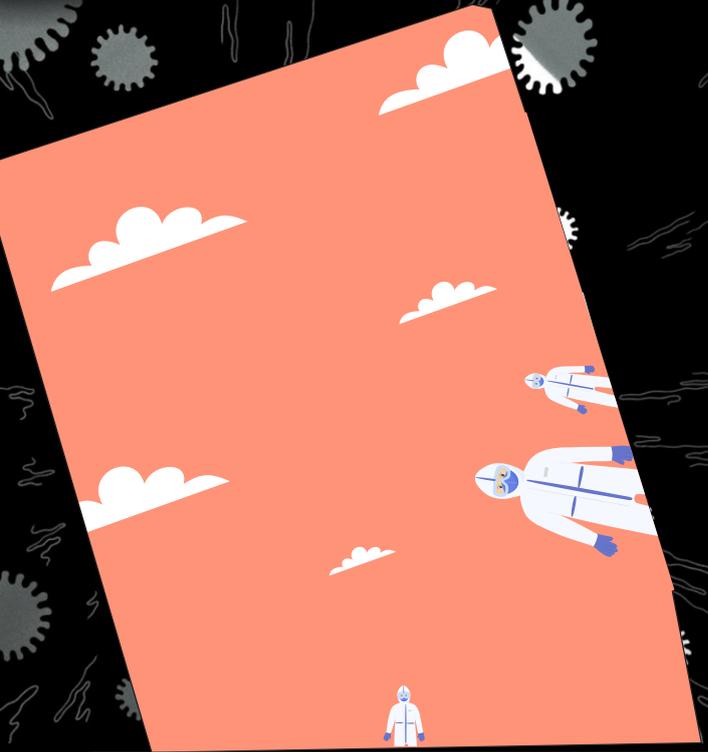


ISOMAN DAN MOMOK KEMATIAN

PPKM Level 4 Lanjut Sampai 2 Agustus, Usaha Kecil Diperlonggar

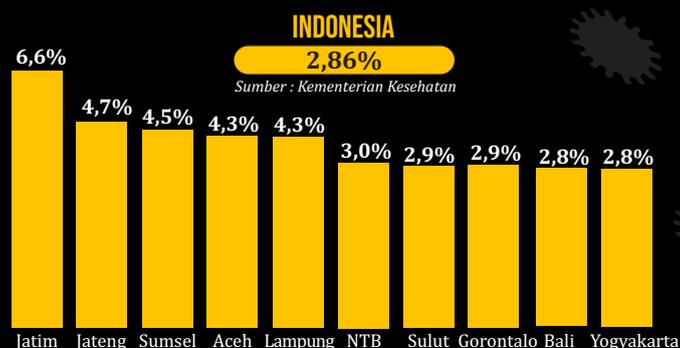
Banyak alasan warga bergejala ringan hingga berat Covid-19, melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah. Pertama memang akibat Rumah Sakit (RS) rujukan 'lockdown' karena penuh. Alasan lain, takut dirawat di lokasi terpadu karena berasumsi bisa makin parah, sebab harus berkumpul dengan pasien lain. Yang paling ironis adalah masih menganggap corona 'aib', sehingga memilih membisu tanpa memberitahu. Data terbaru platform LaporCovid-19 mencatat sebanyak 2.641 warga positif virus corona meninggal dunia saat menjalani isolasi mandiri di luar rumah sakit, per Minggu (25/7). Tidak adanya oksigen, obat/vitamin hingga pengawasan dari tenaga kesehatan, memicu tingginya risiko kematian. Kondisi diprediksi masih runyam meski PPKM Level 4 diperpanjang hingga 2 Agustus nanti (baca berita terkait hal 2). Sebab, saat penerapan PPKM Darurat penularan tetap tinggi. Apalagi kini beberapa aturan mulai dilonggarkan. Sebenarnya bila tak patuh protokol kesehatan (prokes), momok kematian bukan hanya menghantui pasien isoman, tapi warga sehat pun bisa terinfeksi. Disiplin Yuk!

Baca Hal 11



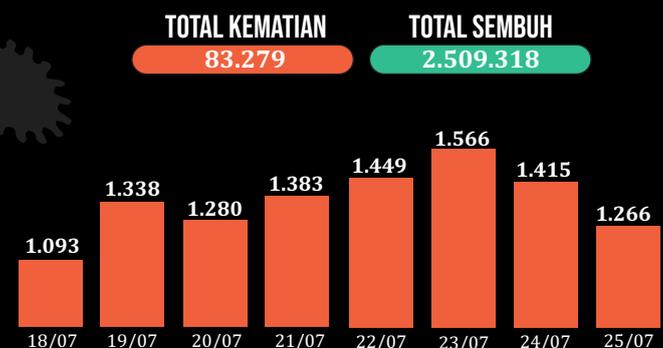
10 PROVINSI DENGAN TINGKAT KEMATIAN TERTINGGI

Data dimutakhirkan pada pukul 17.00 WIB. Tanggal 25/7/2021



JUMLAH KEMATIAN COVID-19 DI INDONESIA

18 juli sampai dengan 25 juli 2021



Babak Baru PPKM Level 4**TERGELITIK ATURAN 20 MENIT
MAKAN DI WARUNG**

Siap-siap, warung boleh buka tapi makan di tempat dibatasi hanya 20 menit.

Jakarta- Secara resmi PPKM level 4 diperpanjang hingga 2 Agustus nanti alias ditambah 8 hari lagi dari masa yang harusnya berakhir, Minggu (25/7). Presiden Joko Widodo (Jokowi) memutuskan pelanggaran untuk usaha kecil. Salah satu langsung menyedot komentar netizen adalah diperbolehkan makan di warung dengan waktu maksimal 20 menit.

Seperti yang dicuitkan oleh Iman Sjafei dengan akun @ imanlagi, "Pertanyaannya, siapa yang bakal ngitungin dan ngawasin?" tulisnya. Dalam komentarnya dia juga mengingatkan bila varian Delta hanya butuh waktu 5 detik buat menularkan virus. "20 menit ya menang banyak tu virus. Eh tapi mungkin ada pertimbangan yang lebih ilmiah," lanjutnya.

Komentar senada diungkapkan, akun dengan nama @aandrachmat, "Boleh makan di tempat tapi dibatasi 20 menit. Makan pakai timer..."

tulisnya.

Ada lagi yang berkomentar, "Dine ini 20 menit itu di-hitung mulai dari me-langkah ke rumah makan, atau dari serah terima pesanan ke tukang warungnya, atau dari makanan sampai di meja kita pak presiden?" tulis akun @popiiko.

Itulah beberapa cuitan menanggapi pernyataan yang disampaikan Jokowi dalam konferensi virtual yang ditayangkan di akun YouTube

Sekretariat Presiden, Minggu (25/7/2021). "Dengan mempertimbangkan aspek kesehatan, aspek ekonomi dan dinamika sosial, saya memutuskan melanjutkan menerapkan PPKM level 4 dari 26 Juli sampai 2 Agustus namun kita akan melakukan beberapa penyesuaian terkait aktivitas dan mobilitas yang dilakukan secara bertahap dengan pelaksanaan yang ekstra hati-hati," ujar Jokowi.

Dalam relaksasi PPKM level 4, sejumlah aturan diubah. Pasar rakyat yang menjual sembako sehari-hari diperbolehkan buka dengan protokol kesehatan yang ketat. Pasar rakyat yang menjual selain kebutuhan pokok bisa buka kapasitas maksimum 50 persen dengan jam buka terbatas sampai pukul 15.00 WIB. Usaha-usaha kecil seperti pedagang kaki lima diizinkan buka dengan protokol kesehatan ketat sampai jam tertentu.

"Pedagang kaki lima, toko ke-

lontong, agen atau outlet voucher, pangkas rambut, laundry, pedagang asongan, bengkel kecil, cucian kendaraan dan usaha-usaha kecil lain yang sejenis diizinkan buka dengan protokol kesehatan yang ketat sampai dengan pukul 21.00 WIB yang peraturan teknisnya diatur pemerintah daerah," kata Jokowi.

"Warung makan, pedagang kaki lima, lapak jajanan dan sejenisnya yang memiliki tempat usaha di ruang terbuka diizinkan buka dengan protokol kesehatan yang ketat sampai pukul 20.00 WIB dan maksimum waktu makan untuk setiap pengunjung 20 menit," ujar Jokowi.

Jokowi menegaskan hal-hal teknis lainnya terkait relaksasi PPKM level 4 akan dijelaskan oleh menteri koordinator dan menteri terkait. Jokowi menyatakan pemerintah meningkatkan pemberian bantuan sosial untuk masyarakat karena dampak pandemi Covid ini menysasar sektor ekonomi juga.

Kasus infeksi Covid-19 di Indonesia memang masih tinggi. Per hari ini, Minggu (25/7/2021), kasus baru bertambah 38.679 sehingga total infeksi menjadi 3.166.505 sejak Covid-19 pertama kali merebak di Indonesia. Sementara pasien sembuh bertambah 39.767 menjadi 2.509.318 dan pasien meninggal bertambah 1.415 menjadi 83.279 jiwa.

Izin Operasi 299 Industri

Sementara itu, selama PPKM Darurat Kementerian Perindustrian mencatat hingga 24 Juli 2021 telah mencabut 299 izin operasional dan mobilitas kegiatan industri (IOMKI) di wilayah Jawa-Bali. Paling banyak yang

dicabut itu berasal dari industri kimia, farmasi dan tekstil, industri agro, serta industri logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika.

Jumlah itu berasal dari keseluruhan 17.919 IOMKI yang telah diberikan kepada 16.670 perusahaan industri di wilayah Jawa-Bali. Sektor yang paling banyak mendapat izin beroperasi adalah industri kimia, farmasi dan tekstil (7.382 izin), industri logam, mesin, alat transportasi dan elektronika (6.023 izin), dan industri agro (4.992 izin).

"Ditemukan ketidaksesuaian data atau informasi pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 di lingkungan perusahaan yang sudah dinyatakan dalam surat pernyataan dengan kondisi di lapangan, serta pemilik IOMKI bukan perusahaan industri atau perusahaan kawasan industri," kata Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang dalam keterangan tertulis, Minggu (25/7).

Seperti diketahui, perusahaan industri yang telah memiliki IOMKI wajib menyampaikan laporan pelaksanaan operasional dan mobilitas industri secara berkala, yakni 2 kali dalam satu minggu (Rabu dan Sabtu) sampai pukul 23.59 WIB. Pelaporan dilakukan secara elektronik melalui portal Sistem Informasi Industri Nasional/SIINas (siinas.kemenperin.go.id).

Meski begitu, perusahaan industri yang telah dikenai sanksi administratif berupa pencabutan IOMKI dapat mengajukan permohonan untuk mendapat IOMKI lagi secara elektronik melalui portal SIINas. Permohonan dapat dilakukan cepat 14 hari sejak tanggal pencabutan IOMKI tersebut. (ist)

**PENYESUAIAN ATAU ATURAN BARU
PADA PPKM LEVEL 4**

- Pasar rakyat yang menjual bahan kehidupan sehari-hari dipersilakan buka seperti biasa dengan prokes yang ketat.
- Pasar rakyat selain yang menjual kehidupan pokok sehari-hari bisa dibuka dengan kapasitas maksimum 50 persen sampai pukul 15.00 di mana pengaturan lebih lanjut diatur Pemda.
- Pedagang kaki lima, toko kelontong, agen atau outlet voucher, pangkas rambut, pedagang asongan, bengkel kecil, cucian kendaraan, dan usaha kecil lain sejenis diizinkan buka secara prokes ketat sampai pukul 21.00. Yang pengaturan teknisnya diatur Pemda.
- Warung makan, pedagang kaki lima, lapak jajanan, dan sejenisnya yang memiliki lapak terbuka diizinkan buka sampai pukul 20.00 dan waktu makan dibatasi 20 menit.
- Industri orientasi ekspor dan penunjangnya dapat beroperasi dengan pengaturan shift.

Setiap shift dapat beroperasi dengan kapasitas maksimal stafsebanyak 50 persen.

- Pusat perbelanjaan atau mall dibuka dengan kapasitas 25 persen sampai pukul 17.00 waktu setempat. Sementara kegiatan konstruksi dan infrastruktur publik dapat beroperasi dengan maksimal pekerja 10 orang.
- Untuk tempat ibadah dapat mengadakan kegiatan ibadah berjamaah selama berada di wilayah PPKM level 3 dengan maksimal 25 persen kapasitas atau 20 orang dengan menerapkan prokes yang ketat.
- Transportasi umum, angkutan massal, taksi konvensional dan daring, serta kendaraan sewa diizinkan beroperasi dengan kapasitas 50 persen dengan menerapkan prokes seara lebih ketat.
- Adapun, untuk resepsi pernikahan boleh dilaksanakan dengan maksimal 20 undangan dan tidak makan di tempat serta menerapkan prokes secara lebih ketat. Pengaturan lebih detail mengenai hal tersebut akan diatur dalam instruksi mendagri yang akan keluar malam ini.

DAERAH TERAPKAN PPKM LEVEL 4 DI LUAR JAWA-BALI

- | | | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Provinsi Bengkulu | - Bangka Barat | 17. Provinsi Sulawesi Tengah |
| - Kota Bengkulu | - Belitung | - Kota Palu |
| 2. Provinsi Jambi | - Belitung Timur | - Morowali Utara |
| - Kota Jambi | 8. Provinsi Kep. Riau | 18. Provinsi Sulawesi Utara |
| 3. Provinsi Kalimantan Barat | - Kota Batam | - Kota Bitung |
| - Kota Pontianak | - Kota Tanjung Pinang | - Minahasa |
| 4. Provinsi Kalimantan Selatan | 9. Provinsi Lampung | - Minahasa Utara |
| - Kota Banjar Baru | - Kota Bandar Lampung | 19. Provinsi Sumatera Barat |
| - Kota Banjarmasin | 13. Provinsi Papua | - Kota Padang |
| 5. Provinsi Kalimantan Timur | - Kota Jayapura | 20. Provinsi Sumatera Selatan |
| - Berau | - Merauke | - Kota Lubuklinggau |
| - Kota Balikpapan | - Mimika | - Kota Palembang |
| - Kota Bontang | 14. Provinsi Papua Barat | - Musi Banyuasin |
| - Kota Samarinda | - Kota Sorong | - Musi Rawas |
| - Kutai Barat | 15. Provinsi Riau | 21. Provinsi Sumatera Utara |
| - Kutai Kartanegara | - Kota Pekanbaru | - Kota Medan |
| - Kutai Timur | 16. Provinsi Sulawesi Selatan | |
| - Penajam Pasar Utara | - Kota Makassar | |
| 6. Provinsi Kalimantan Utara | - Tana Toraja | |

DIDUGA BERAROMA 'POLITIK 2024', JOKOWI DIDESAK BATALKAN STATUTA UI

Jakarta-Berbagai pihak terus mendesak pembatalan statuta Universitas Indonesia (UI) yang menjadi polemic karena 'mengizinkan' rangkap jabatan rektornya di perusahaan pelat merah. Selain dinilai melanggar Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2021 tentang Pelayanan Publik, diduga ada agenda politik 2024 dalam perubahan itu.

"Yang jelas itu melanggar Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2021," kata Pengamat pendidikan dari Center of Education Regulation and Development Analysis (CERDAS) Indra Charismiadi dalam sebuah diskusi daring, Minggu (25/7). "Kan lucu sebuah peraturan yang di bawah undang-undang menyalahkannya peraturan di atasnya. Ini kan harusnya secara otomatis sudah batal PP 75 ini," ujar dia.

PP Nomor 75 Tahun 2021 merevisi PP Nomor 68 Tahun 2013. Semula, dalam aturan yang lama, rektor dilarang merangkap jabatan sebagai pejabat perusahaan BUMN/BUMD. Namun, pada PP yang baru, rangkap jabatan di BUMN/BUMN hanya dilarang untuk jabatan direksi. Itu artinya, pemerintah membolehkan Rektor UI merangkap jabatan sebagai komisaris BUMN.

Revisi Statuta UI sendiri dilakukan pasca polemik Rektor UI Ari Kuncoro rangkap jabatan sebagai Wakil Komisaris Utama Bank BRI menemukannya ke publik. Indra menilai, tindakan pemerintah merevisi aturan untuk mengakomodir terjadinya pelanggaran undang-undang akan menjadi preseden buruk dalam bidang pendidikan.

Indra mengatakan, untuk membolehkan rektor rangkap jabatan sebagai komisaris perusahaan, DPR perlu merevisi aturan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2021 ter-

lebih dahulu. Atau, bisa saja presiden menerbitkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang (Perppu) untuk merevisi larangan rektor rangkap jabatan sebagai komisaris perusahaan. Namun demikian, hal itu tidak akan selaras dengan visi-misi Jokowi untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul.

"Jadi buatlah aturan yang sesuai, betul-betul diimplementasikan. Dan betul betul berilah contoh, Pak Presiden Berilah contoh, ing ngarso sung tulodo, berikanlah suri tauladan ke kita semua untuk bagaimana bersikap, bagaimana bertindak, apa yang diucapkan sama dengan apa yang dilakukan," kata Indra.

Untuk diketahui, larangan rektor rangkap jabatan sebagai komisaris perusahaan tertuang dalam Pasal 17 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Dalam pasal tersebut dikatakan bahwa pelaksana pelayanan publik dilarang merangkap sebagai komisaris atau pengurus organisasi usaha bagi pelaksana yang berasal dari lingkungan instansi pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Sebelumnya, Dosen Universitas Indonesia (UI) Manneke Budiman mengatakan, urgensi perubahan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 68 Tahun 2013 menjadi PP Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta UI berkaitan dengan agenda politik 2024. Guru Besar di Fakultas Ilmu Budaya (FIB) ini menilai, ada orang di internal UI yang memiliki ambisi untuk masuk ke lingkaran pemerintahan.

"Penjelasannya bagi saya yang logis cuma satu, yang masuk akal, terkait agenda politik 2024 di mana ada internal UI yang punya agenda untuk masuk ke lingkaran kekuasaan



negara," kata Manneke.

"Dan kepentingan itu berkonvergensi dengan agenda politik eksternal orang luar yang hendak memanfaatkan atau menunggangi untuk mencapai tujuan politik mereka," kata dia.

Menurut Manneke, PP 75/2021 sama sekali tidak bertujuan memajukan UI dalam aspek apa pun. Ia mengatakan, revisi statuta justru membuat UI makin rentan terhadap kepentingan politik luar. Terlebih, dalam statuta baru, menurut dia, rektor memiliki kewenangan mengangkat lektor kepala, guru besar, serta memberikan atau mencabut gelar kehormatan dan gelar akademik. Sehingga, ia mengatakan, rektor pada 2024 nanti bisa memasukkan orang-orang politik ke UI.

"Pengangkatan doktor kehormatan, lektor kepala, guru besar, yang sekarang sepenuhnya kewenangannya ada di rektor dan ini tidak memerlukan pertimbangan atau persetujuan organ lain secara pro-



porsonal," ucap dia.

Hal tersebut diamini Anggota Komisi Pendidikan DPR dari Fraksi Gerindra, Himmatul Aliyah. Dia mengatakan pengunduran diri Rektor Universitas Indonesia Ari Kuncoro dari jabatan komisaris BRI menjadi momentum mencabut aturan Statuta UI yang baru. "Karena Statuta UI yang baru tidak sejalan dengan UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi," kata Aliyah.

Aliyah mengatakan, Pasal 8 ayat (1) UU Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa dalam penyelenggaraan Pendidikan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berlaku kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan. Hal tersebut dapat tercapai jika perguruan tinggi memiliki otonomi dalam mengelola sendiri lembaganya, baik otonomi bidang akademik maupun non-akademik.

Selain itu, langkah pengunduran diri Ari Kuncoro juga diharapkan menjadi penegasan sikap UI untuk kembali kepada misi utama pendidikan tinggi, yakni mencari, menemukan, menyebarluaskan, dan menjunjung tinggi kebenaran.

Terpisah, Anggota Majelis Wali Amanah (MWA) Universitas Indonesia (UI), Bambang Brodjonegoro menyebut revisi statuta UI tidak dibuat mendadak. Menurutnya, proses revisi sudah diajukan sejak 2019.

Saat ini, PP 68 Tahun 2013 tentang Statuta UI telah diganti dengan PP 75 Tahun 2021. Menurut Bambang, usulan revisi PP sudah disampaikan beberapa tahun lalu. "Proses pengajuan revisi PP sudah mulai diajukan akhir 2019, ketika MWA sudah terbentuk, MWA baru, dan rektor sudah dipilih, kemudian kami usulkan revisi statuta," ujarnya. (ist)

REKTOR PTN YANG MASIH MENJABAT SEBAGAI KOMISARIS PERUSAHAAN PELAT MERAH



REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN (UNHAS)

Rektor Unhas, Dwia Aries Tina Pulubuhu menjabat sebagai komisaris di PT Vale Indonesia. Alasan pemegang saham mengangkat rektor Unhas sebagai komisaris Independen perseroan lantaran disebut memiliki pengetahuan dan riset yang luas terkait penyelesaian konflik serta pengembangan masyarakat.



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL INDONESIA (UIII)

Rektor UIII, Komarudin Hidayat juga menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Syariah Indonesia (BSI). Komarudin diangkat sebagai petinggi bank BSI usai pemegang saham melakukan merger sejumlah bank syariah pelat merah dan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Desember 2020 lalu.



REKTOR UNIVERSITAS BENGKULU

Rektor Universitas Bengkulu Ridwan Nurazi resmi dilantik sebagai Komisaris Utama Bank Bengkulu pada 2019 lalu. Dia dilantik langsung oleh Gubernur Bengkulu Rosidin Mersyah. Ridwan mengatakan jabatan rangkap yang diembannya tersebut telah mendapatkan izin dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

MINTA TENGGAT WAKTU SEBULAN, PEMKAB BLITAR 'WANTI-WANTI' GREENFIELDS TEPATI JANJI

BLITAR –Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Blitar memberi kelonggaran waktu 1 bulan kepada PT Greenfields Indonesia (GI) untuk menyelesaikan persoalan limbah yang mencemari sungai. Langkah ini diambil setelah ada diskusi secara langsung antara Pemkab dan produsen susu tersebut.

"Setelah turun Surat Teguran Ke 3 dari Bupati Blitar, Rini Syarifah. Mereka merespon melalui surat, kemudian pemilik pabrik orang Australia juga datang," ujar Wakil Bupati (Wabup) Blitar, Rahmat Santoso, Minggu (25/7).

Dalam pertemuan tersebut, akhirnya disepakati Pemkab Blitar memberikan deadline sebulan untuk memperbaiki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Hal ini berbeda dengan status gugatan class action yang sudah menjalani sidang perdana di pengadilan.

Penetapan waktu 1 bulan tersebut dikatakan Wabup Rahmat, sesuai permintaan dan kesanggupan pihak PT Greenfields. "Saya tegaskan Pemkab Blitar bukan anti-investasi, maka permintaan waktu sebulan kita sepakati untuk menunjukkan itikad baik Pemkab," jelas orang nomor dua di Kabupaten Blitar ini.

Namun Wabup Rahmat menegaskan, jika waktu sebulan yang mereka minta tidak bisa ditepati dan masih terjadi pencemaran dengan membuang limbah ke sungai, maka tindakan tegas akan dilakukan. "Maka saya akan bertindak tegas sesuai aturan, yaitu menghentikan operasional pabrik atau menutup sementara, sampai IPAL nya beres dan tidak ada lagi pencemaran," tegasnya.

Bahkan dalam rentang waktu sebulan ini, Wabup Rahmat akan terus melakukan sidak guna mengecek perkembangan di lokasi PT Greenfields Indonesia Farm 2 yang berlokasi di Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar. Akan dipastikan sudah ada progres, sesuai janji mereka memperbaiki IPAL nya dan tidak ada lagi pencemaran. "Secepatnya saya akan sidak, cek lapangan apakah benar ada perbaikan," ungkap kader partai PAN ini.

Ditambahkannya, masyarakat harus memahami investasi dibutuhkan daerah tapi harus sesuai aturan dan tidak menimbulkan dampak negatif. "Penutupan bukan bertujuan menutup pabrik atau usahanya, tapi menghentikan operasionalnya sampai bisa memperbaiki kesalahannya dan bisa memberikan kontribusi positif baik untuk daerah maupun warga sekitarnya," imbuh pria yang juga Ketua Umum DPP Ikatan Penasehat Hukum Indonesia (IPHI) ini.

Sementara itu Pemkab Blitar juga telah melakukan pengecekan ke lokasi pencemaran dan plan application di PT Greenfields, menindaklanjuti hasil pertemuan dengan pemilik pabrik susu asal Australia tersebut.

Tim yang mengecek terdiri dari Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Tuti Komariati bersama Kepala Dinas LH Kabupaten Blitar, Krisna, Kepala Dinas Pertanian, Wawan Widiyanto, Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Adi Andaka dan pihak Dinas PMPTSP.

Hasilnya disampaikan Tuti proses perbaikan sudah ada yaitu mendatangkan pipa-pipa untuk mengalirkan limbah ke plan application, karena selama ini langsung dialirkan ke saluran tanah langsung. "Otomatis ketika hujan



Tim dari Pemkab Blitar mengecek kondisi Sungai Genjong bersama pihak PT Greenfields.

kondisinya yang lereng-lereng, mengalir ke bawah (sungai). Maka saya minta harus segera diperbaiki, mereka minta waktu sebulan," kata Tuti.

Demikian juga untuk limbah kotoran sapi, akan diaplikasikan untuk biogas dan pupuk seperti Farm 1 yang di Malang. Lalu soal dokumen lingkungan atau AMDAL nya juga sudah diajukan proses perbaikan sesuai aturan yang baru UU Cipta Kerja, karena sebelumnya dibuat kabupaten. "Dokumen AMDAL yang awal tidak bisa diterapkan dan harus ada perubahan atau diadendum. Karena ada perubahan aturan, maka harus ke pusat dan saya minta segera diproses secepatnya," ungkap Tuti.

Fokus saat ini, menangani pencemaran yang terjadi di Sungai Genjong, karena diakui atau tidak maupun disengaja atau tidak kondisi

sungai di atas sebelum PT Greenfields dan di bawah kondisinya jelas berbeda. "Padahal dulunya tidak begitu, maka ini yang menjadi prioritas untuk segera dibenahi. Sedangkan hal-hal lainnya seperti kontribusi untuk daerah, maupun warga sekitar akan dibicarakan lebih lanjut," pungkasnya.

Untuk diketahui, akibat dugaan pencemaran lingkungan juga memunculkan gugatan class action 258 Kepala Keluarga (KK) dari 2 kecamatan yakni Doko dan Wlingi yang terdampak limbah Kepada PT Greenfields, serta Gubernur Jatim dan DLH Provinsi Jatim sebagai turut tergugat 1 dan 2 untuk menuntut ganti rugi materiil dan immateriil. Gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Blitar dengan no perkara : 77/Pdt.G/LH/2021/PNBlt ini, sudah disidangkan perdana pada 21 Juli 2021 lalu. (ais)

JAGA PEREKONOMIAN, SURABAYA BEBASKAN RETRIBUSI SENTRA WISATA KULINER



Sentra Wisata Kuliner di seluruh Surabaya tutup saat PPKM Darurat sehingga Pemkot membebaskan biaya retribusinya.

SURABAYA – Perekonomian menjadi sektor yang babak-belur akibat pandemi Covid-19 karena adanya pembatasan kegiatan. Guna menjaga roda bisnis, Pemkot Surabaya membebaskan retribusi bagi pedagang Sentra Wisata Kuliner (SWK) se-Surabaya selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

(PPKM) Darurat.

"Selama masa PPKM Darurat ini pedagang mengalami penurunan pemasukan signifikan," kata Widodo Suryantoro, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Surabaya dikutip Minggu (25/7). "Sesuai arahan Bapak Wali Kota (Eri Cahyadi), kami bebaskan retribusi SWK khusus bulan Juli 2021," kata Widodo.

Widodo menjelaskan, pembebasan itu berlaku bagi seluruh SWK. Ini terdiri dari 49 titik lokasi yang tersebar se-Surabaya. Menurutnya, upaya ini penting dilakukan agar para pedagang SWK tidak terbebani dalam membayar retribusi selama PPKM Darurat. "Kami cek, hasil penjualan melalui single kasir mengalami penurunan omzet" lanjut dia.

Pembebasan retribusi SWK hanya berlaku selama Juli. Dengan kata lain, hanya selama PPKM Darurat/Level 4

belangsung. "Apabila PPKM Daruratnya selesai maka pembayaran seperti semula. Nantinya, para pembeli sudah bisa makan di tempat dengan protokol kesehatan yang ketat," paparnya.

Widodo menjelaskan setiap SWK tidak perlu mengurus untuk mendapatkan fasilitas bebas retribusi. "Otomatis kami tidak menarik retribusi selama untuk bulan Juli. Sekalipun, SWK tidak mengurus pembebasan (retribusi)," jelas dia.

Hotel-Resto 'Lempar Handuk'

Di sektor usaha lain, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jawa Timur hanya bisa lempar handuk alias pasrah terkait PPKM Darurat. Pasalnya, berbagai strategi telah dilakukan agar usaha mereka tak mati.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jawa Timur, Dwi Cahyono, mengatakan, meski telah membuat berbagai

strategi agar bertahan. Tetapi hasilnya tidak ada pengaruh secara signifikan. "Pada dasarnya biar bagaimanapun strategi semua industri harus bertahan. Kami lempar handuk kalau tidak ada stimulus dari pemerintah. Seperti kebijakan kebijakan yang berkaitan dengan energi, PLN, BPJS, PDAM, pajak yang utama," ujarnya Minggu (25/7).

Disinggung terkait banyaknya hotel yang disewakan sebagai ruang isolasi mandiri, Dwi menyebut, itu bukanlah sebuah strategi agar bisa bertahan. Melainkan langkah terakhir yang dilakukan oleh pengelola, walaupun kedepannya ada beberapa resiko.

"Itu adalah satu satunya pilihan. Kalau mau merubah hotel menjadi ruang isoman. Maka tidak ada langkah nantinya untuk membiayai operasional hotel dan restoran," tuturnya. (ist,ard)



KEMENKES: 94% PASIEN CORONA YANG MENINGGAL BELUM DIVAKSIN



Kartu vaksin menjadi salah satu persyaratan saat melakukan mobilitas antar wilayah.

Jakarta- Data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menunjukkan bila 94% pasien yang meninggal akibat Covid-19 belum divaksinasi. Ironis memang, sebab kenyataan di lapangan gaung vaksin massal tersarukp-saruk akibat stok terbatas.

Bahkan menurut data Data Universitas Johns Hopkins, Indonesia tidak masuk dalam daftar negara yang sukses melakukan vaksinasi. Sebab, baru terealisasi 6,38 persen dari total populasinya yang telah disuntik.

"Laporan yang masuk, bila sudah divaksin maka angka kematian turun. Itu yang meninggal karena Covid-19 sekitar 90-94 persen belum divaksin," ujar Wamenkes Dante Saksono Harbuwono dalam acara Siaturrahim Virtual Menko Polhukam, Menag, dan Ka BNPB dengan Alim Ulama, Pengasuh Ponpes, dan Pimpinan Agama se-Jawa Barat, Minggu (25/7). Karena itu, kegiatan vaksinasi sangat penting untuk mengendalikan laju kasus corona.

Sebelumnya, Koordinator PPKM Level 4 sekaligus Menko Marves, Luhut

Binsar Pandjaitan mengatakan kematian pada pasien positif Covid-19 yang sudah divaksin hanya 0,2%. Berdasarkan data, lanjut Luhut, kebanyakan dari mereka yang meninggal usai positif corona meski sudah menerima vaksin, adalah pasien COVID-19 dengan komorbid.

"Dari data kita dapat DKI tadi yang meninggal dunia karena COVID sudah divaksin sangat rendah. Dari 5,1 juta sampel, hanya 54 orang tadi yang meninggal dunia. Jadi angkanya hanya 0,2%. Jadi itu rata-rata komorbid," jelas Luhut dalam konpers perkembangan PPKM secara virtual, Rabu (21/7).

Secara global, tingkat vaksinasi corona dunia hanya mencapai 13,4 persen per Jumat (23/7). Angka yang cukup rendah untuk bisa mengakhiri pandemi. Meski demikian, beberapa negara diketahui telah melakukan vaksinasi dengan sangat baik untuk melindungi populasi warganya.

Soal vaksinasi penduduk, negara dengan populasi yang relatif kecil,

seperti Malta, Seychelles, dan Islandia, terbilang unggul jika dibandingkan negara yang memiliki sistem kesehatan lebih baik. Berdasarkan data Universitas Johns Hopkins, persentase vaksinasi ketiga negara tadi sudah mencapai lebih dari 70 persen.

Bandingkan dengan negara adidaya yang terdampak buruk oleh pandemi Covid-19, seperti AS, Spanyol, hingga Inggris. Ketiganya masih berusaha meningkatkan persentase vaksinasi warganya, yang masih berkisar 49 persen hingga 55 persen, dengan memesan banyak vaksin corona yang tersedia.

Sinovac Diklaim 98,8% Efektif ke Anak

Kabar baiknya, vaksin Covid-19 buatan Sinovac asal China diklaim manjur untuk anak kecil berdasarkan data uji coba fase II yang dilakukan. Uji coba vaksin buatan Sinovac kepada anak-anak disebutkan mencapai level efikasi (keefektifan) mencapai 98,9% efektif dalam memproduksi antibodi, angka efikasi ini lebih tinggi dari uji coba yang dilakukan pada populasi di atas 18 tahun atau usia yang lebih tua.

Mengutip pernyataan Sinovac, yang dikutip dari laman Global Times, vaksin Covid-19 Sinovac telah disetujui untuk penggunaan darurat di antara populasi berusia antara 3 dan 17 tahun atau anak-anak hingga remaja.

Hal itu lantaran uji klinik ini melibatkan 180 kelompok sukarelawan berusia 3-17 tahun. Hasilnya, data efikasi menunjukkan 98,9% hingga 100% efektif pada anak-anak. "Hasil uji coba itu lebih baik dari pada populasi berusia 18 tahun ke atas," tulis pernyataan Sinovac, dikutip Minggu (25/7). Dengan data ini, Sinovac mengklaim vaksin corona

mereka stabil dan efektif untuk anak-anak kecil.

Sebelumnya, WHO pada Juni 2021 sudah mengizinkan penggunaan darurat vaksin Sinovac untuk usia 18 tahun ke atas. Hasil efikasi menunjukkan angka 51% dan 100% bisa mencegah gejala parah dan perawatan rumah sakit pada populasi yang diteliti.

Selain itu, Sinovac juga disetujui untuk penggunaan darurat pada bulan Mei untuk orang berusia antara 3 dan 17 tahun. Beberapa provinsi dan kota di China juga telah mengimunitasi remaja berusia 15 hingga 17 tahun sejak Juli dan berencana untuk memperluas imunisasi ke lebih banyak orang, demikian pernyataan Sinovac.

Kabar kurang baik malah datang dari Vaksin Pfizer di Israel yang ternyata memiliki efikasi hanya 39% akibat varian Delta menjadi strain yang dominan. Meski demikian, Kementerian Kesehatan Israel menyebut vaksin Pfizer masih memberikan perlindungan yang kuat terhadap penyakit parah dan rawat inap.

Angka efikasi yang dilaporkan itu menurun dari data antara 20 Juni dan 17 Juli pada jumlah orang yang tidak ditentukan yakni sekitar 64%. Tingkat efikasi ini juga berbeda dengan data yang dikeluarkan Inggris yakni vaksin Pfizer dan BioNTech memiliki efikasi sebesar 88% melawan gejala yang disebabkan varian baru.

Di sisi lain, vaksin dua dosis masih bekerja sangat baik dalam mencegah orang sakit parah, menunjukkan efektivitas 88% terhadap rawat inap, dan efektivitas 91% terhadap penyakit parah. "Kita harus berhati-hati bahwa seiring waktu, efektivitas vaksin ini mungkin berkurang," kata Dr. Isaac Bogoch, profesor penyakit menular di University of Toronto. (ist)

NEGARA DENGAN TINGKAT VAKSIN TERBAIK DI DUNIA

- Malta : 72,59%, populasi: 502.000
- Seychelles : 70,22%, populasi: 97.000
- Islandia : 70,21%, populasi: 357.000
- Uni Emirat Arab : 69,24%, populasi: 9,7 juta
- San Marino : 67,65%, populasi: 34.000
- Bahrain : 63,37%, populasi: 1,6 juta
- Chili : 62,73%, populasi: 18,9 juta
- Uruguay : 61,41%, populasi: 3,4 juta
- Mongolia : 59,42%, population: 3,2 juta
- Qatar : 59,00%, populasi: 2,8 juta
- Israel : 58,44%, populasi: 9 juta
- Inggris : 55,01%, populasi: 56,6 juta
- Hungaria : 54,84%, populasi: 9,7 juta
- Kanada : 54,37%, populasi: 37,5 juta
- Spanyol : 53,95%, populasi: 46,9 juta
- Belgia : 51,65%, populasi: 11,4 juta
- Irlandia : 51,23%, populasi: 4,9 juta
- Singapura : 50,80%, populasi: 5,7 juta
- Portugal : 49,54%, population: 10,2 juta
- Amerika Serikat : 49,49%, populasi: 328 juta
- Denmark : 49,37%, populasi: 5,8 juta
- Maladewa : 49,02%, populasi: 531.000
- Liechtenstein : 48,57%, populasi: 38.000
- Jerman : 48,56%, populasi: 83 juta
- Monako : 48,37%, populasi: 39.000

Sumber : Data Universitas Johns Hopkins / Data per Sabtu (24/7) WIB.

DATA CAPAIAN VAKSINASI

CORONA DI INDONESIA

PER 25 JULI 2021

TARGET VAKSINASI NASIONAL

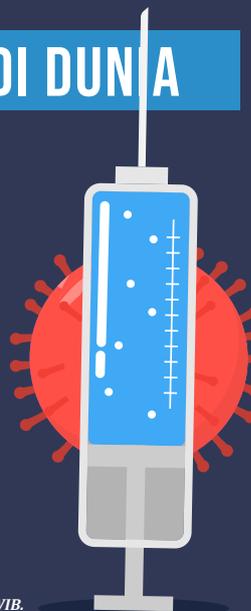
208.265.720

.....
 VAKSINASI PERTAMA

44.469.974

.....
 VAKSINASI KEDUA

17.906.504





ANANDA OMESH

*Wujudkan Mobil Darurat Padodi,
Cara Kenang Sang Ayah*

Di tengah pandemi Covid-19 semua pihak bahu membahu untuk saling membantu sesama. Presenter Ananda Omesh pun mewujudkannya dalam bentuk mobil darurat. Hal ini juga sebagai cara mengenang mendiang sang ayah, R Dodi Suhendi.

Ananda Omesh baru-baru ini telah memberikan bantuan berupa mobil darurat. Mobil ini bisa digunakan masyarakat untuk alat transportasi ke rumah sakit di masa pandemi Covid-19. Mobil yang dinamakan Mobil Darurat Padodi ini rupanya suatu bentuk kenangannya kepada mendiang sang ayah, R Dodi Suhendi.

Omesh mengucapkan rasa syukurnya dan terima kasih atas semua pihak yang membantu kelancaran fungsi Mobil Darurat Padodi ini. Tak lupa, ia juga mengucapkan banyak terima kasih kepada ayahnya yang mendukung niat baiknya itu.

Hal itu diungkapkan Omesh melalui unggahannya di Instagram. Dia mengunggah foto-foto bagian dalam maupun luar Mobil Darurat Padodi. "Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendoakan dan membantu dalam proses pembuatan dan pengoperasian Mobil Darurat Padodi," tulis Omesh dalam keterangan unggahan.

"Juga terimakasih kepada Pak Dodi, almarhum Bapak saya, yang mengajarkan kami anak-anaknya supaya menjadi seperti Bapak @astysapoetry @rahadianrandi," lanjut Omesh.

Omesh menegaskan, orang-orang yang mengenal ayahnya tentu mengetahui sifat baik dari sosok R Dodi Suhendi. Ia tak menjelaskan secara rinci sosok ayahnya, namun Omesh mengaku banyak mendapat hal baik.

Sang ayah disebut selalu mengajarkan kebaikan, pelajaran-pelajaran penting untuk anak-anaknya termasuk Omesh. "Yang mengenal almarhum, insyaAllah tau seperti apa beliau semasa

hidupnya. Ini dari Aa buat sesama Pak, seperti apa yang selalu Bapak ajarkan pada kami, anak-anak Bapak," tulis Omesh.

Menutup keterangannya di Instagram, Omesh juga meminta agar publik berkenan untuk memanjatkan doa kepada mendiang ayahnya. "Kalau berkenan, boleh sejenak teman-teman kirimkan doa untuk Bapak kami tercinta, almarhum R. Dodi Suhendi. Al-Fatihah," tutup Omesh.

Jenis Mercy Vito

Seperti diketahui, melonjaknya kasus Covid-19 membuat armada ambulans kewalahan untuk mengangkut pasien yang jumlahnya sangat banyak. Saking tingginya permintaan, ambulans tidak hanya digunakan untuk menjemput dan mengantar pasien ke Rumah Sakit, tetapi juga untuk mengantar jenazah ke pemakaman.

Hal inilah yang membuat pria bernama asli Ananda Rusdiana itu memutuskan untuk menjalankan misi mulianya menggunakan Mercedes-Benz Vito miliknya.

Dalam membuat ambulans darurat ini, Omesh juga mengajak teman dan masyarakat untuk membantunya dalam mewujudkan aksi soal tersebut. "Assalamualaikum selamat pagi temen-temen, tadi bangun tidur gue dapet DM yang nge-tag ke gue dan gue langsung menghubungi orang tersebut dan gue juga menghubungi temen-temen yang lain untuk membantu bikin project ini dan gue butuh bantuan kalian buat yang tau informasi dan lain sebagainya. Mudah-mudahan ini bisa terwujud dan bisa membantu meringankan beban teman-

teman kita yang lagi berjuang. Semangat semuanya," ungkap Omesh melalui akun Instagramnya @omeshomesh.

Bak gayung bersambut, niatan Omesh mendapat respon positif dari banyak pihak. Ada yang berpartisipasi dengan menyumbang Alat Pelindung Diri (APD), hingga menawarkan tabung oksigen.

Sejauh ini kelengkapan yang telah dimiliki ambulans darurat Omesh antara lain strecher, kursi roda, selimut pasien, masker, dan baju perawat. Omesh juga mengganti ban, per suspensi, cek mesin, dan lain-lain. Hal tersebut dilakukan agar mobil saat digunakan dalam kondisi prima.

Untuk tampilannya pun tak banyak diubah, hanya diberi sirine dan beberapa tulisan. Di moncong depan telah tertulis 'MOBIL DARURAT' berwarna merah.

Sementara itu, di bagian bodi samping juga tertulis 'Mobil Darurat Padodi (Harapan, Doa, Dedikasi)'. Ada juga gambar orang bermasker yang sedang berlari sambil membawa jaring. Tulisan 'Mobil Darurat' juga ada di bagian belakang. Di bagian kaca juga ditemplei gambar orang bermasker dengan tulisan 'Sehat-sehat Ya Semua!!'.

Di dalam kabin pun telah dilengkapi dengan kasur untuk pasien. Selain itu, juga ada kursi roda, tabung oksigen, dan kursi untuk petugas atau anggota keluarga yang mengantar pasien.

Suami dari Dian Ayu ini juga memberitahu persyaratan untuk bisa memanfaatkan mobil darurat tersebut. Ia menuturkan jika ini bukanlah ambulans, melainkan mobil darurat. Untuk itu, Omesh dan tim hanya melayani pasien

yang masih sadar bukan dalam kondisi kritis. Selain itu, pasien juga harus telah memiliki rumah sakit rujukan. "Ini semua sudah pakai standar prokes," kata Omesh sambil menunjukkan para relawan yang sedang memakai hazmat.

Video yang telah ditonton lebih dari 22 ribu kali ini mendapatkan beragam komentar netizen. Banyak dari mereka yang salut dan mendoakan yang terbaik bagi Omesh dan tim. "Mantap terimakasih bang Omesh dan teman2," tulis @mariasofiii

"niat baik semoga berbuah kebaikan pula... lancar , doa baik selalu," jelas @areelemo26

"Semangat kang, semoga sukses dan sehat selalu yang pasti berkah buat semuanya," komentar @beibznienna

"Orang Sukabumi mana suaranya , sehat sehat a Omesh," tulis @agung_osami

Sekilas, kondisi Mercedes-Benz Vito kepunyaan Omesh ini memang masih cukup baik. Dari penampilannya, ini merupakan tipe Vito 112 diesel lansiran tahun 2002 dengan kubikasi 2.200cc plus turbo. Tenaganya memang kuat banget, sampai 122 hp dan torsi puncak 300 Nm.

Kendaraan ini sebelumnya pernah dipakai Omesh untuk mengangkut motor-motor kesayangannya di Tigrehood mulai tahun lalu. Makanya, kabin belakangnya pun tak lagi punya kursi karena khusus diperuntukkan untuk mengangkut barang.

Dengan segala keunggulan dan mesinnya yang besar, harga jual bekasnya masih cukup bersaing. Berdasarkan data listing iklan Otosia.com, Mercedes-Benz Vito 2002 seken pernah ditawarkan dengan harga Rp 105 jutaan. (ist)



STRATEGI MENGAJARI ANAK MEMBACA SESUAI USIA

Sebagai orang tua wajar merasa khawatir jika melihat anak orang lain sudah bisa membaca sedangkan anak sendiri masih belajar menghafal huruf? Jika jawabannya ya, coba pikir lagi apakah benar-benar khawatir atau hanya merasa kompetitif?

Para dokter dan ahli psikolog berpendapat, idealnya aktivitas belajar baca tulis dilakukan secara bertahap sesuai dengan usia, kemampuan, dan

perkembangan dirinya. Sebab, jika memaksa anak untuk belajar membaca terlalu dini maka akan menimbulkan rasa tidak menyenangkan serta penolakan.

Selain itu, bisa tidaknya anak membaca bukanlah menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan sepenuhnya. Sebagai orang tua yang bijak, perannya pun dibutuhkan pada tahapan ini. Yuk, simak apa saja yang perlu diketahui tentang cara mengajari anak membaca.

Cara Mengajari Anak Membaca Usia 3 - 4 Tahun

Di usia ini, anak masih mengembangkan kemampuan bicara dan bahasa. Selain itu, ia pun mulai melatih kemampuan motorik halus dasar seperti memegang pensil, menarik garis sesuai dengan paduan garis putus-putus.

Gunakanlah buku aktivitas, buku polos, dan flash card (kartu alfabet) sebagai salah satu cara mengajari anak membaca di usia ini. Lakukan aktivitas dengan cara bermain kartu atau menggunakan pensil berwarna saat ia berlatih menulis di buku aktivitas.

Cara Mengajari Anak Membaca Usia 4 - 5 Tahun

Umumnya anak di usia ini telah memasuki jenjang pra-sekolah, jadi latihan baca tulisnya pun sudah lebih intens. Namun, bukan berarti orang tua lepas tangan. Cara mengajari anak membaca di usia ini adalah mulai

memperkenalkan dasar-dasar baca tulis seperti mengenal huruf, angka, mengeja suku kata. Jangan

kaget jika mereka sering terbalik antara huruf b dan d. Nikmati saja kelucuan yang ada.

Cara Mengajari Anak Membaca Usia 6 Tahun ke Atas

Ini adalah usia ideal untuk mengembangkan kemampuan baca tulis anak. Anak bisa dibelikan buku cerita bergambar dengan kalimat sederhana agar ia semakin tertarik untuk membaca buku. Dampingi anak saat membaca agar bisa mengamati perkembangannya. Di usia 6 tahun, wajar jika ia belum lancar membaca. Setidaknya ia sudah familiar dengan beragam kosakata. Biasakan anak untuk menceritakan kembali buku yang telah dibacanya.

Dengan demikian akan dipahami, apakah anak hanya fokus pada kalimat atau memahami keseluruhan jalan cerita yang ia baca. Semoga dengan memahami cara mengajari anak membaca sesuai dengan usianya akan menjauhkan orangtua rasa kompetitif. Penting diingat selain cara mengajari anak membaca di atas, sebaiknya membiasakan diri untuk membaca di depan mereka. Agar anak-anak meneladani kegiatan positif orangtua.



BUKU TEPAT IKUTI PERKEMBANGAN ANAK

Usia 1-2 tahun:

Kemampuan anak pada usia ini di antaranya bisa memegang buku, mengucapkan kata sederhana, dan berinteraksi dua arah. Sehingga buku bacaan yang sesuai adalah board book, rhyming book, buku bergambar, dan buku yang mempelajari nama benda.

Usia 2-3 tahun:

Di usia ini, anak mulai familiar

dengan banyak objek, serta memahami dan mengucapkan kalimat yang lebih panjang. Buku bacaan yang sesuai di antaranya rhyming book, search and find book, dan buku dongeng.

Usia 3-4 tahun:

Anak mulai mengenali huruf, suka membacakan buku pada boneka, dan mengulang kalimat pada buku. Buku bacaan yang sesuai adalah buku

dongeng yang lebih panjang dengan gambar, atau buku berhitung.

Usia 4-6 tahun:

Anak mulai bisa menceritakan bacaan, dan sudah bisa duduk tenang untuk mendengarkan cerita yang lebih panjang. Buku bacaan yang sesuai adalah fairy tales atau kisah legenda, atau buku cerita dengan sedikit gambar.(ist)



SPYWARE ISRAEL PEGASUS TUNDUKKAN IPHONE

Apakah kamu pengguna iPhone? Jika iya hati-hati dengan serangan spyware asal Israel. Dibandingkan ponsel berbasis Android, iPhone sebenarnya dipandang banyak pihak lebih aman dalam menangkal serangan cyber seperti spyware atau software pengintaian. Akan tetapi ternyata, ponsel buatan Apple itu telah bertekuk lutut oleh spyware Pegasus buatan perusahaan asal Israel.

Media ternama Washington Post, Guardian dan lainnya mengungkap laporan bagaimana Pegasus, software besutan NSO Group, masih saja secara diam-diam menyusup ke ponsel pribadi. Software yang mahal tersebut dilaporkan dibeli oleh pemerintah dan digunakan untuk memata-matai individu seperti aktivis.

Dalam bocoran data Amnesty International, belasan ribu ponsel pribadi diduga menjadi incaran klien NSO Group atau pemerintah yang telah memiliki Pegasus. Salah satunya termasuk nomor presiden Perancis, Emanuel Macron.

Nah, dari 67 ponsel yang diduga telah terinfeksi Pegasus, banyak iPhone menjadi korbannya. Hal ini disebut membuktikan iPhone pun tidak aman dari serangan Pegasus, karena memang software ini sangat canggih dalam menyusup ke ponsel.

Dikutip dari Phone Arena, Pegasus dapat menginfeksi iPhone tanpa perlu pengguna mengklik apapun. "Jadi mereka mungkin tidak menyadari telah menjalankan spyware meskipun sudah melakukan semua hal dengan benar dan tidak menekan link mencurigakan," sebut Phone Arena.

"Serangan terkini 'zero click' telah diamati mengeksploitasi iPhone 12 yang sudah di-patch penuh menjalankan iOS 14.6 pada Juli 2021," sebut Amnesty International.

Seluruh data penting dapat diangkut oleh Pegasus termasuk email, pesan teks, lokasi pengguna sampai

Foto: https://www.pexels.com



mendapatkan akses mikrofon dan kamera. Apple pun diminta bertindak untuk mengamankan iPhone dari serangan Pegasus ini.

"Apple seharusnya menangkal sesuatu seperti Pegasus di iPhone. Tapi saya ragu apakah hal itu bisa diperbaiki atau memang sengaja tidak diperbaiki," kata Swati Chaturvedi, wartawan investigasi India yang diduga juga jadi korban Pegasus

Apa Itu Pegasus?

Pegasus, atau sering juga dinamai Q Suite, adalah salah satu spyware paling canggih yang ada di dunia. Spyware ini bisa menginfeksi baik perangkat Android maupun iOS. Fungsi utamanya tentu adalah memata-matai korbannya.

Sebelum bisa memata-matai korbannya, Pegasus harus bisa disusupkan terlebih dahulu ke ponsel

korbannya. Caranya bermacam, dari memanfaatkan celah di WhatsApp yang rumit, sampai metode paling 'sederhana', yaitu dengan social engineering di mana mereka memanipulasi korbannya untuk mengklik link tertentu.

Contohnya adalah seorang seorang istri dari jurnalis di Meksiko yang sebelumnya terbunuh, menerima sebuah SMS berisi link yang disebut mengandung informasi mengenai pembunuhan suaminya itu. Link tersebut -- bisa ditebak -- membuat ponselnya terinfeksi oleh Pegasus.

Lalu ada juga kasus yang lebih besar, yaitu Jamal Khashoggi, kolumnis The Washington Post yang dibunuh di konsulat Saudi di Istanbul, Turki. iPhone milik Khassogi terinfeksi Pegasus lewat notifikasi paket palsu.

Tak semua trik ini diketahui publik. Namun yang jelas saat spyware sudah

berhasil menginfeksi, ia akan terus terhubung dengan server yang bakal memperbarui spyware tersebut setiap saat, seperti untuk menghindari pendeteksian dari anti virus dan sebagainya.

Saat sudah berhasil menyusup, Pegasus akan terhubung dengan server pengontrolnya. Dari server inilah bermacam perintah bisa dikirimkan oleh si pelaku, juga menerima data yang dicuri dari ponsel korban. Data yang bisa dicuri meliputi password, daftar kontak, data kalender, pesan singkat, bahkan mendengarkan panggilan telepon yang dilakukan lewat bermacam aplikasi populer.

Pelaku pun bisa menyalakan kamera dan mikrofon pada ponsel, dan tentunya mengaktifkan GPS untuk mendeteksi lokasi dan pergerakan korbannya.(ist)

LISTSTYLE

SI KULIT SENSITIF WAJIB HINDARI DERETAN SKINCARE INI!

Kulit sensitif biasanya nggak gampang menemukan kandungan skincare yang cocok. Niatnya mau percantik diri dengan rajin menggunakan skincare, tapi, kalau kamu nggak memperhatikan kandungannya, kulit malah jadi bermasalah!

Tentu, semua orang ingin punya kulit yang baik-baik saja dong. Buat kamu pemilik kulit sensitif, wajib banget memahami apa yang dipakai. Berikut adalah macam-macam kandungan skincare yang bisa kamu hindari.

Foto : <https://www.pexels.com/>



CHEMICAL SUNSCREEN

Sunscreen memang penting banget untuk kebutuhan kulit. Karena fungsinya sebagai penangkal sinar UV supaya nggak bikin wajah kusam, berjerawat dan menimbulkan masalah kulit lainnya. Namun, chemical sunscreen sebaiknya dihindari oleh pemilik kulit sensitif. Sebab, kandungan kimia yang ada di dalamnya lebih banyak dan merupakan bahan aktif, sehingga sangat mudah untuk membuat wajah jadi iritasi.

Sebaiknya, untuk kulit sensitif sebaiknya menggunakan mineral sunscreen. Terutama buat kamu yang lebih rentan terkena jerawat dan masalah kulit lainnya. Memang untuk beberapa kasus, sunscreen berbahan mineral ini biasanya menghadirkan white cast di wajah. Namun, kandungannya lebih sensitive-skin friendly dan juga bisa dipakai oleh ibu hamil dan menyusui.

SKINCARE DENGAN KANDUNGAN ALKOHOL

Alkohol adalah kandungan skincare yang bisa mengganggu keseimbangan kulit sensitif. Bagi pemilik kulit berminyak, alkohol bisa membantu meringkas pori-pori dan mengurangi kadar minyak berlebih. Namun, kandungan ini kurang penting untuk kulit yang sensitif. Sebab alkohol bisa membuat kulit kering dan menyebabkan iritasi, jadi bisa merusak skin barrier kamu. Sebagai gantinya, kamu bisa menggunakan

skincare dengan kandungan yang menghidrasi dan menjaga kekuatan skin barrier, seperti Hyaluronic Acid, Ceramide, green tea extract, Centella Asiatica, Niacinamide, chamomile, calendula, azulene, dan oat. Sederet kandungan tersebut efektif dan mild untuk kulit sensitif.

SKINCARE DENGAN KANDUNGAN ESSENTIAL OIL

Ini juga merupakan jenis skincare yang sebaiknya dihindari oleh kulit sensitif. Banyak sekali produk skincare yang menggunakan kandungan essential oil di dalamnya, seperti rosemary, lavender, tea tree, rose, geranium, dan lain sebagainya. Bahkan pure essential oil juga kerap dipakai di kulit tanpa dicampur apapun, misalnya lavender essential oil, frankincense essential oil, atau menggunakan tea tree oil untuk jerawat. Namun, perlu diketahui bahwa penggunaan essential oil ini nggak boleh terlalu banyak dipakai. Produk ini aman jika digunakan dalam dosis yang sedikit. Sebab, kalau terlalu banyak bisa menyebabkan kekeringan dan iritasi. Jadi, kalau kulitmu sensitif, sebaiknya berhati-hatilah.

SKINCARE MENGANDUNG PARFUM

Kalau diperhatikan, masih banyak produk skincare yang menggunakan fragrance sebagai trik untuk menutupi aroma yang kurang sedap dari beberapa bahan lainnya. Namun, bagi

pemilik kulit sensitif, sebaiknya hindari kandungan skincare ini ya, sebab fragrance bisa memicu kulit wajah jadi mudah merah dan iritasi, apalagi kalau fragrance yang dipakai jumlahnya banyak! Jadi sebaiknya gunakan skincare yang bebas dari

fragrance. Banyak kok produk skincare yang tanpa aroma dan fokus untuk menenangkan dan melembapkan kulit, sehingga bisa menjaga kulit sensitif kamu tetap sehat, tanpa menimbulkan masalah lainnya. Selamat merawat kulit!(ist)

RAWAT KULIT SENSITIF DENGAN BAHAN ALAMI

MINYAK ZAITUN

Kamu bisa memanfaatkan minyak zaitun sebagai salah satu rutinitas skincare untuk kulit sensitif. Dermatologis bersertifikasi sekaligus pendiri Dermatology Associates of New York, Dr. Debbie Palmer, menyarankan memakai

minyak zaitun buat skincare untuk kulit sensitif.

JAUHI AIR LEMON

Salah satu hal yang perlu dipastikan saat melakukan perawatan kecantikan alami untuk tipe kulit sensitif adalah tidak menggunakan air lemon. Ini bisa mengiritasi kulitmu. Lemon dan buah jeruk lainnya bersifat photoreactive. Oleh sebab itu, air lemon bisa membakar kulit yang sensitif. Meski tidak mengalami luka bakar akibat

kimiawi, air lemon dapat menyebabkan kulit memerah dan meradang.

DEODORAN ALAMI

Sebaiknya memilih deodoran alami untuk kulit sensitif. Beberapa wanita mencoba menggunakan baking soda sebagai alternatif. Namun tak disarankan. Selain bisa menyerap keringat, baking soda juga akan mengeringkan kulit dan menyebabkan kemerahan serta iritasi pada ketiak. Carilah deodoran alami berbasis gliserin.

UJI COBA SEBELUM MEMAKAINYA

Pastikan melakukan uji coba terlebih dahulu sebelum menerapkan skincare alami apa pun untuk kulit sensitif. Pengujian bisa dilakukan dua sampai tiga hari di atas pergelangan tangan atau belakang telinga. Untuk tipe kulit sensitif, pengujian bisa ditambah beberapa hari lagi demi memastikan produk tersebut cocok. (*)

Isoman dan Momok (dari hal 1)

Platform Laporan Covid-19 mencatat sebanyak 2.641 warga positif virus corona meninggal dunia saat menjalani isolasi mandiri di luar rumah sakit. Jumlah itu merupakan data yang tercatat per Minggu (25/7). "Terdapat setidaknya 2.641 orang yang meninggal pada saat melakukan isolasi mandiri," ujar inisiator Laporan Covid, Irma Hidayana dalam jumpa pers daring, Minggu (25/7).

Irma mensinyalir penyebab kematian ribuan pasien Covid-19 itu akibat tak mendapat oksigen. Ketersediaan oksigen di sejumlah wilayah beberapa waktu terakhir dilaporkan terus menipis seiring lonjakan kasus Covid-19.

Irma menduga kelangkaan oksigen tersebut terjadi akibat praktik monopoli pihak tertentu. Namun dia tidak merinci. Irma hanya mengatakan kelangkaan oksigen tersebut diketahui sejak pertengahan Juni lalu.

Berdasarkan data pihaknya, kelangkaan oksigen terutama terjadi di sejumlah rumah sakit wilayah Jawa dan Bali. Bahkan, lanjutnya, kondisinya telah meluas ke beberapa rumah sakit di Kalimantan dan Papua. "Kami ingin mendorong rumah sakit di Jawa Bali, dan pulau lainnya untuk berani mengungkap ketika terjadi kelangkaan oksigen secara publik," kata dia.

Sementara itu, Direktur LBH Masyarakat, Afif Abdul Qoyim mengkritik kebijakan pemerintah yang dinilai tidak konsisten. Afif terutama menyoroti kebijakan pemerintah yang beberapa waktu lalu sempat mengimpor oksigen, yang justru kini sangat dibutuhkan.

Ia juga menyoroti sikap pemerintah yang di awal-awal tidak langsung mengambil langkah responsif mencegah pandemi. Bahkan, hal itu kata dia masih terlihat hingga saat ini. "Misalnya persoalan karantina wilayah atau PSBB yang sampai saat ini itu tidak konsisten, yang mana ujungnya rakyat dibuat menderita," tuturnya.

Menanggapi hal itu, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Siti Nadia Tarmizi mengatakan tingginya risiko juga dipicu varian delta Covid-19 membuat gejala berat semakin cepat.

"Iya ini bisa saja terjadi, karena saat isoman tidak diawasi atau sudah sesak tapi tidak bisa ke fasyankes (fasilitas pelayanan kesehatan) sementara varian delta ini cepat sekali membuat membuat gejala menjadi berat," ujarnya.

Nadia mengatakan, Kemenkes mendorong Satgas Covid-19 untuk meningkatkan pengawasan bagi masyarakat yang tengah menjalani isolasi mandiri. Kemenkes juga berupaya meningkatkan testing dan tracing untuk mendeteksi sedini mungkin masyarakat yang terkena Covid-19. Pemerintah juga berupaya meningkatkan isolasi terpusat untuk menekan angka kematian isoman.

"Adanya penambahan isolasi terpusat tetapi juga mendorong keterlibatan Satgas lebih banyak untuk memantau masyarakat yang isolasi. Kedua testing dan tracing harus

ditingkatkan untuk deteksi dini kasus positif sehingga bisa dicegah untuk menjadi parah dan juga penularan ke orang lain," ucap Nadia.

Titik Lemah Pemerintah

Sementara, anggota Komisi IX DPR Saleh Partaonan Daulay mengatakan, temuan ini menunjukkan berbagai kelemahan dalam penanganan orang yang terpapar. Apalagi, data yang disampaikan tersebut bisa saja berbeda dengan data yang dimiliki pemerintah.

Dari temuan tersebut, setidaknya menunjukkan beberapa titik lemah penanganan Covid-19 di Indonesia. Pertama, rumah-rumah sakit dan fasilitas kesehatan tidak mampu menampung semua yang terpapar. Terbukti, banyaknya yang dirawat di luar rumah sakit.

Kedua, fenomena ini juga menunjukkan keterbatasan tenaga medis yang tersedia. Bukti, Laporan Covid-19 menjelaskan bahwa mereka yang isoman tersebut tidak pernah datang atau dihubungi pihak tenaga medis. Hal ini bisa jadi karena tenaga medis yang ada terkonsentrasi di rumah-rumah sakit dan faskes-faskes.

Ketiga, data yang disampaikan ini menunjukkan adanya kelemahan dari sisi pendataan. Artinya, petugas yang semestinya mendata tidak mampu menjangkau semua yang terpapar. Hal ini tentu sangat menyulitkan dalam memetakan zoonasi tingkat keterpaparan suatu daerah tertentu. "Pemetaan itu sangat penting. Dari situ bisa dirumuskan kebijakan terbaik yang mesti diambil dalam skala daerah tertentu. Tanpa pemetaan, tidak jelas arah penanganan yang dilakukan," terang dia.

Aktivis kesehatan dr Tirta mengingatkan pentingnya memantau saturasi oksigen hingga denyut nadi pasien isoman, terutama yang lansia. Pasalnya, berdasarkan laporan yang diterima dr Tirta, sejauh ini banyak lansia yang malan makan dan minum saat sakit hingga mengalami gejala dehidrasi.

Untuk itu, kata dia, jika pasien Covid-19, khususnya lansia, tak segera mendapat rumah sakit, keluarga perlu memantau suplai oksigen hingga denyut nadi pasien. "Supply oksigen (jika saturasi dibawah 90) Pastikan cairan tubuh dan intake nutrisi itu

cukup. Pantau juga denyut nadi, kuat / lemah," tulisnya lewat akun @dr.tirta, Minggu (25/7).

Dokter lulusan UGM ini menjelaskan, kemungkinan sembuh akan lebih besar jika pasien mendapat pasokan oksigen, cairan, dan nutrisi tubuh. Selain itu, dr Tirta menerangkan pula bahwa kebutuhan cairan tubuh setiap orang berbeda-beda. Cara menghitungnya pun menyesuaikan berat badan. "Jangan sampe kelebihan juga," imbuhnya.

Seluruh peringatan itu ia sampaikan karena ia telah melayani banyak konsultasi untuk pasien lansia, yang rata-rata mengalami gejala dehidrasi. Lantas, dr Tirta menyarankan supaya keluarga pasien lansia yang isoman memiliki oximeter dan pedang tak memanfaatkan kesempatan menaikkan harga.

"Hal ini saya utarakan. Karena banyaknya pasien lansia yg konsul ke saya dan rata2 gejala dehidrasi. Oximeter dianjurkan utamakan untuk keluarga yg memiliki lansia. Buat yang dagang oxymeter, jangan aji mumpung juga. Di naekin 2-3x lipat," tutup dr Tirta.(ist,ins)

KETENTUAN ISOLASI ATAU KARANTINA MANDIRI

- Ventilasi & Pencahayaan Yang baik
- Gunakan Alat Pribadi (Makan, minum, dan mandi)
- Kamar mandi terpisah, jika tidak ada lakukan disinfeksi secara rutin
- Kamar tidur terpisah
- Hindari Kontak dengan orang lain, dan tidak berpergian
- Tetap lakukan Prokes (cuci tangan, jaga Jarak, gunakan masker)
- Bersihkan ruangan dengan disinfektan secara berkala
- Tangani sampah dengan hati-hati
- Pemantauan harian gejala dan berkoordinasi dengan Puskesmas
- Orang yang merawat tetap patui protokol kesehatan
- Jika tambah parah laporkan di petugas

WASPADAI LIMA KONDISI SAAT

ISOLASI MANDIRI

- Sesak napas yang terjadi secara terus menerus
- Terjadi Disorientasi atau merasa kebingungan terhadap kondisi di sekitar, kebingungan terhadap waktu, dan juga identitas diri.
- Demam yang terus menerus meninggi
- Penurunan Kesadaran yang diawali dengan perasaan pusing dan dehidrasi.
- Mengalami muntah, mual, atau diare yang serius

INGAT

- Isolasi mandiri harus dilakukan dengan sepengetahuan tokoh masyarakat, dokter, dan fasilitas kesehatan setempat hingga kondisi kesehatan dapat terpantau
- Isolasi mandiri harus memenuhi sejumlah syarat yang di jelaskan seperti diatas.



NOW !!!

Olimpiade Tokyo 2020

**SATU DEMI SATU ATLET
BATAL BERLAGA GEGARA COVID**

Tokyo- Prediksi ngeri dilontarkan Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Tedros Adhanom Ghebreyesus. Dia mengatakan akan ada 100 ribu kematian baru akibat Covid-19 di dunia dari gelaran Olimpiade yang berakhir pada 8 Agustus mendatang.

Meski semua pihak berharap ramalan itu tak menjadi kenyataan, namun satu per satu atlet peserta pesta olahraga yang digelar di Tokyo, Jepang batal berlaga gara-gara positif corona. Terbaru, pegolf nomor satu dunia John Rahm dan peringkat enam dunia Bryson DeChambeau dinyatakan positif Covid-19 sebelum keberangkatan ke Olimpiade Tokyo. Selain itu, dalam laga pembuka cabang olahraga voli pantai antara tim putri Jepang dan Cheska juga batal karena salah satu pemainnya positif.

Sementara di lokasi Olimpiade, penyelenggara melaporkan pada Minggu (25/7) terdapat tambahan 10 kasus baru Covid-19 terkait ajang olahraga multievent itu. Dengan ini maka total kasus Covid-19 berkaitan dengan Olimpiade Tokyo sebanyak 132.

Dilaporkan Reuters, Minggu (25/7), bagi John Rahm ini adalah kedua kalinya dalam dua bulan ia dinyatakan positif setelah dipaksa mundur dari Memorial Tournament di Ohio, Juni lalu saat ia memimpin dengan enam pukulan. Atlet Spanyol itu dinyatakan positif setelah menjalani protokol pengujian akhir sebelum dia berangkat ke Olimpiade Tokyo, kata Federasi Golf Internasional.

Komite Olimpiade Spanyol mengatakan karena keterbatasan waktu, pihaknya tidak melakukan penggantian posisi dan hanya Adri Arnaus yang akan mewakili negaranya dalam kompetisi golf putra.

Sedangkan untuk DeChambeau, bagaimanapun, akan digantikan oleh Patrick Reed, kata USA Golf, Minggu. Reed akan bergabung dengan tim di Jepang setelah menyelesaikan protokol pengujian yang diperlukan dan

siap menjalani laga putaran pertama kompetisi di Kasumigaseki Country Club, Kamis. "Saya sangat kecewa tidak bisa bersaing di Olimpiade untuk Tim USA," kata DeChambeau dalam sebuah pernyataan. "Mewakili negara sangat berarti bagi saya dan merupakan kehormatan luar biasa untuk membantu tim ini."

Sementara itu, penyelenggara Olimpiade menjelaskan, sebelumnya laga pembuka cabang olahraga voli pantai Olimpiade Tokyo antara tim putri Jepang dan Cheska dibatalkan setelah salah satu pemain yang akan bertanding dinyatakan positif Covid-19, Sabtu (24/7).

Pemain tersebut adalah Marketa Nausch-Slukova dari Cheska yang dinyatakan positif virus corona, awal pekan ini. Hal ini membuat Slukova dan komplotannya, Barbora Hermannova terpaksa mundur dari kompetisi.

IOC sebelumnya memperkirakan bahwa 85 persen atlet dan staf yang tinggal di perkampungan Olimpiade sudah divaksinasi. Namun IOC tidak mengharuskan atlet divaksinasi lengkap terhadap Covid untuk ambil bagian dalam Olimpiade.

WHO: Picu 100 Ribu Kematian

Sebelumnya, Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Tedros Adhanom Ghebreyesus, memprediksi akan ada 100 ribu kematian baru akibat Covid-19 di dunia dari saat ini hingga gelaran Olimpiade berakhir pada 8 Agustus mendatang.

"Pada saat api Olimpiade padam tanggal 8 Agustus, lebih dari 100 ribu orang akan meninggal," ucap Tedros dalam acara pembukaan Olimpiade Tokyo, sebagaimana dilansir di situs resmi WHO.

Dalam pidatonya, ia juga mengatakan bahwa saat ini, sudah lebih dari 4 juta orang yang meninggal akibat infeksi Covid-19. Menurut Tedros, banyak orang di dunia sakit dan lelah karena Covid-19. Mereka juga muak karena mata pencaharian mereka



Aksi atlet surfing Indonesia, Rio Waida yang lolos ke babak kedua di Olimpiade Tokyo 2020, Minggu (25/7/2021).

terenggut akibat pandemi.

"Muak dengan penderitaan yang ditimbulkan, muak dengan pembatasan dan gangguan. Muak dengan kekacauan terhadap ekonomi dan masyarakat. Muak dengan awan gelap yang menutupi masa depan kita" ucap Tedros.

Selama 19 bulan pandemi, kata Tedros, kondisi dunia lebih parah ketimbang tahap awal gelombang infeksi Covid-19. Tedros juga menyoroti, meski program vaksinasi sudah menginjak tujuh bulan, tetapi masih ada yang kesulitan mendapat vaksin, terutama negara miskin. Tedros lalu menggambarkan hal tersebut dengan kobaran api yang disiram.

"Jika Anda hanya menyiram satu bagian saja, sisanya akan tetap menyala. Bara dari satu api dapat dengan mudah memicu kobaran api lain yang lebih ganas di tempat lain," tuturnya. Baginya, vaksin merupakan alat yang ampuh dan penting. Namun, dunia

belum menggunakannya dengan bijak.

Alih-alih dikerahkan secara luas untuk meredam pandemi, vaksin itu hanya berputar di tangan segelintir orang yang beruntung, untuk melindungi orang-orang paling istimewa, termasuk mereka yang berisiko paling rendah. Berdasarkan data WHO, sekitar 75 persen vaksin telah diberikan hanya di 10 negara. Di negara-negara berpenghasilan rendah, hanya 1 persen orang yang sudah menerima setidaknya satu dosis. Angka itu jauh lebih kecil dibanding dengan negara-negara berpenghasilan tinggi, yang tercatat setengah dari populasinya sudah divaksin.

Semakin banyak transmisi, kata Tedros, semakin banyak varian akan muncul dengan potensi yang lebih berbahaya dari Delta. Di tengah kekacauan ini, WHO menargetkan setiap negara telah memvaksin penduduknya hingga 70 persen pada pertengahan tahun 2022. (ist)

MEMBURU MEDALI DI TOKYO**BULU TANGKIS**

Antony Sinisuka Ginting, Jonatan Christie, Gregoria Mariska Tunjung, Greysia Polii, Apriyani Rahayu, Kevin Sanjaya Sukamuljo, Marcus Fernaldi Gredion, Mohammad Ahsan, Hendra Setiawan, Praveen Jordan, Melati Daeva Oktavianti.

**ATLETIK**

Muhammad Zohri, Alvin Tehupeory

**ANGKAT BESI**

Eko Yuli Irawan, Windy Cantika Aisah, Deni, Rahmat Erwin Abdullah, Nurul Akmal

**MENEMBAK**

Vidya Rafika

**PANAHAN**

Riau Ega Agatha, Arif Dwi Pangestu, Bagas Prastyadi, Diananda Choirunnisa.

**DAYUNG**

Mutiara Rahma Putri, Melani Putri

**RENANG**

Alfah Fadlan, Prawira Azzarha, Permatahani

**SELANCAR**

Rio Waidah, I Ketu Agus Adityah Putra (Cadangan)

PERKEMBANGAN KASUS**CORONA DI JEPANG****PER 25 JULI 2021**

Total Kasus : 866 ribu

Sembuh : 811 Ribu

Meninggal : 15.068

Total Dosis Yang diberikan :

73.970.888

Orang yang divaksinasi Tuntas

29.384.382 (Populasi : 23,3 %)

INDONESIA DI OLIMPIADE**TOKYO 2020**

Total Atlet : 28 orang

Target : Naik Peringkat

Bonus :

🥇 Medali Emas : 5 Miliar

🥈 Medali Perak : 2 Miliar

🥉 Medali Perunggu : 1 Miliar

**MEDALI INDONESIA DI TAHUN 1988-2016**

1988 : 1 medali perak	1992 : 2 medali emas	1996 : 1 medali emas	2000 : 1 medali emas	2004 : 1 medali emas	2008 : 1 medali emas	2012 : 2 medali perak	2016 : 1 medali perak 2 medali Perunggu
2 medali perak	1 medali Perunggu	2 medali Perunggu	1 medali perak	2 medali Perunggu	3 medali perak 2 medali Perunggu	1 medali perak 4 medali Perunggu	1 medali Perunggu